

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan dan dipengaruhi oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang merupakan posisi terpenting dalam upaya pembangunan di suatu bangsa, perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi di era global yang semakin cepat juga membawa pengaruh di segala bidang kehidupan manusia. Oleh sebab itu, diperlukan kesiapan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas sehingga mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu bersaing di era global yang semakin ketat dengan negara-negara lain. Kualitas sumber daya manusia di suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan pengelolaan pendidikan yang dibentuk oleh suatu bangsa.

Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari sejauh mana pelaksanaan pendidikan itu berlangsung dalam suatu bangsa. Pemerintah sangat menyadari berapa pentingnya pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, pemerintah bersama *stakeholder* senantiasa mewujudkan hal tersebut melalui berbagai upaya pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas.

Dalam rangka upaya meningkatkan pendidikan, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan, pada pasal 28 menjelaskan bahwa pemerintah

memberikan wewenang kepada pemerintahan kota untuk mengelola sistem pendidikan di daerahnya serta menetapkan kebijakan sesuai dengan kewenangannya. Dengan demikian, sekolah memiliki wewenang yang sangat besar dalam mengelola sekolah, sehingga sekolah mampu mandiri dalam mengembangkan program-program di sekolah. Allah Swt. berfirman dalam Surah Al-Mujadalah ayat 11 sebagai berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ أَنشُرُوا

فَأَنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Dalam ayat ini terdapat dalil bahwa Allah Swt. mengangkat derajat orang yang beriman dan juga mengangkat derajat orang yang beriman dan berilmu, dan juga dalil bahwa Allah Swt. mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu di atas derajat orang-orang yang beriman saja, karena orang-orang yang beriman adalah orang-orang yang mulia akan tetapi orang yang beriman dan berilmu lebih mulia lagi. Bahkan dalam ayat ini dijelaskan bahwa orang yang beriman dan berilmu diangkat beberapa derajat dan bukan hanya satu derajat saja di atas orang yang beriman tanpa ilmu.

Sekolah merupakan tempat lembaga pendidikan yang merupakan penyelenggara untuk melaksanakan proses pendidikan. Sekolah juga tempat suatu wadah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan juga untuk menciptakan manusia yang berpendidikan sesuai dengan visi dan misi dan tujuan yang telah di rencanakan. Dengan sumber daya manusia yang berkualitas dan

bermutu agar mereka bisa mewujudkan cita-cita yang mereka inginkan. Pendidikan juga mempunyai tujuan untuk mencerdaskan kehidupan anak-anak bangsa serta membentuk perilaku manusia kearah yang lebih baik.

Menurut Yakub dan Vico Hisbanarto mendefinisikan hakikat pendidikan adalah suatu proses untuk mendidik dengan menjelaskan suatu pengertian, pernyataan dan penalaran ke peserta didik sesuai dengan nilai dan aturan sosial yang berlaku serta mendidik peserta didik.<sup>1</sup> Proses pendidikan harus mampu bersosial dengan baik dan saling percaya antara pendidik dan peserta didik.

Pendidik juga harus bisa membimbing dan mengajar peserta didik dengan baik sesuai dengan kondisi realita kehidupan peserta didik atau kondisi sosial peserta didik. Pendidikan juga mengajar peserta didik dengan cara berpikir rasional dari mendidik perilaku peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan nilai dan norma sosial yang berlaku.<sup>2</sup>

Peserta didik juga berperan penting dalam kemajuan dunia pendidikan. Peserta didik merupakan salah satu komponen sekolah yang keberadaannya sangat dibutuhkan, terlebih bahwa pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah. Peserta didik merupakan objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan. Oleh karena itu, keberadaan peserta didik tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan saja, akan tetapi juga merupakan bagian dalam menciptakan lembaga pendidikan yang bermutu. Sehingga peserta didik dapat

---

<sup>1</sup>Yakub dan Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 55.

<sup>2</sup>*Ibid.*, h. 56.

tumbu dan berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya, mulai potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kewajiban peserta didik.<sup>3</sup>

Peserta didik merupakan salah satu komponen sekolah yang keberadaannya sangat dibutuhkan, terlebih bahwa pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah. Peserta didik merupakan objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan. Oleh karena itu, keberadaan peserta didik tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan saja, akan tetapi juga merupakan bagian dalam menciptakan lembaga pendidikan yang bermutu. Sehingga peserta didik dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya, mulai potensi, fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik.

Kegiatan penerimaan calon peserta didik diharapkan tidak hanya semata-mata menerima dan menolak peserta didik, tetapi jauh ke depan untuk mengetahui tingkat kecerdasan peserta didik. Dengan tingkat kecerdasan tersebut, dapat membantu dalam proses pembinaan dan bahkan untuk menentukan target dan arah pendidikan di masa depan.<sup>4</sup>

Peranan peserta didik yang berkualitas diperlukan penerimaan atau rekrutmen dengan proses yang lebih baik. Semakin baik perekrutan peserta didik maka semakin besar potensial kualitas peserta didik yang sesuai oleh sekolah. Rekrutmen merupakan proses mencari, menemukan, dan menarik para calon peserta didik untuk diajarkan oleh lembaga pendidikan. Adapun tujuan rekrutmen adalah untuk memenuhi penawaran sebanyak mungkin dari calon peserta didik

---

<sup>3</sup>Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 203.

<sup>4</sup>Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi aksara, 2007), h. 138.

sehingga lembaga sekolah memiliki peluang yang lebih besar untuk menentukan pilihan terhadap calon pelamar yang dianggap memenuhi standar kualifikasi lembaga sekolah.

Penerimaan peserta didik baru merupakan gerbang awal yang harus dilalui peserta didik dan lembaga pendidikan di dalam penyaringan obyek-obyek pendidikan. Peristiwa ini penting bagi lembaga pendidikan, karena merupakan titik awal yang menentukan kelancaran tugas suatu sekolah, kesalahan dalam penerimaan peserta didik baru dapat menentukan sukses tidaknya usaha pendidikan di sekolah yang bersangkutan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Arikunto dan Yuliana, kesalahan dalam penerimaan peserta didik baru dapat menentukan sukses tidaknya usaha pendidikan di sekolah.<sup>5</sup>

Dasar hukum Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Permendikbud Nomor 1 Tahun 2021 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru. Prosedur penerimaan peserta didik yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan harus mampu mempertimbangkan kondisi-kondisi yang dibutuhkan dalam rangka kemajuan lembaga pendidikan tersebut.

Prosedur tersebut perlu dimiliki oleh sebuah lembaga pendidikan agar mempunyai daya saing dengan lembaga pendidikan lain. Untuk mendapatkan peserta didik yang berkualitas melalui prosedur lembaga pendidikan tersebut, setidaknya lembaga akan lebih mudah menjalankan kegiatan operasionalnya,

---

<sup>5</sup>Suharsimi, Arikunto dan Yuliana Lia, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), h. 58.

karena pemahaman dan pengalaman yang diperoleh sebelumnya merupakan kemampuan awal peserta didik yang dapat mempermudah memperoleh pengetahuan baru.<sup>6</sup>

Seleksi penerimaan peserta didik harus dipahami sebagai sebuah proses mendapatkan peserta didik yang unggul. Sehingga dalam proses kegiatan ini lembaga pendidikan harus merencanakan secara matang, agar tujuan dilaksanakannya seleksi tercapai dan dilakkan secara efektif dan efesien. Tujuan dari setiap program seleksi adalah untuk mengidentifikasi para pelamar yang memiliki skor tinggi pada berbagai aspek yang diukur dan bertujuan untuk menilai pengetahuan, keterampilan, kemampuan, atau karakteristik lain yang penting untuk menjalankan suatu pekerjaan dengan baik.<sup>7</sup>

Kegiatan penerimaan peserta didik baru merupakan kesempatan lembaga pendidikan dalam menyaring peserta didik yang berkualitas. Penerimaan peserta didik baru merupakan kegiatan awal sebelum memasuki tahun pelajaran baru. Begitupun yang dilakukan oleh SMP Negeri 15 Banjarmasin. Pemilihan sistem rekrutmen penerimaan peserta didik baru yang tepat selalu menjadi bahan pertimbangan bagi panitia agar kegiatan PPDB dapat berjalan sesuai dengan rencana, efektif, efisien dan tepat sasaran.

SMP Negeri 15 Banjarmasin merupakan lembaga pendidikan negeri yang terletak di Jalan Kuin Utara Rt. 04, No. 06, Kelurahan Kuin Utara, Kecamatan

---

<sup>6</sup>Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 34

<sup>7</sup>Herman Sofyandi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), h. 105.

Banjarmasin Utara, Kalimantan Selatan. Rekrutmen peserta didik baru yang dilakukan di SMP Negeri 15 Banjarmasin, yaitu:

1. Zonasi adalah jalur pendaftaran berdasarkan jarak dari domisili ke sekolah yang di pilih.
2. Afirmasi adalah jalur pendaftaran dikhususkan bagi pemegang Kartu Indonesia Pintar (KIP) atau terdaftar di Surat Keputusan Kemendikbud Penerima KIP.
3. Perpindahan tugas orang tua/ wali adalah jalur pendaftaran bagi orang tua/ walinya yang pindah tugas ke Banjarmasin, lulusan luar Kota Banjarmasin serta berdomisili di luar kota Banjarmasin dan Orang tua/ walinya berkerja sebagai tenaga pendidik.
4. Prestasi adalah jalur pendaftaran melalui seleksi prestasi akademik maupun non akademik Untuk keterlaksanaan tujuan dan kriteria dalam penerimaan peserta didik baru perlu dibuat program kerja sebagai pedoman bagi panitia dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru.

Dari uraian tersebut penulis tertarik untuk meneliti bagaimana rekrutmen peserta didik baru di SMP Negeri 15 Banjarmasin sehingga penulis membuat judul penelitian ini, yaitu **“Sistem Rekrutmen Peserta Didik Baru di Lembaga Pendidikan Sekolah (Studi Kasus di SMP Negeri 15 Banjarmasin)”**.

## **B. Definisi Operasional**

Berdasarkan judul penelitian untuk menghindari perbedaan pemahaman terhadap istilah pada penelitian ini, maka penulis memberikan istilah utama sebagai berikut:

### 1. Rekrutmen

Rekrutmen merupakan proses pencarian atau pemikatan untuk menarik calon peserta didik yang mampu untuk mendaftar sebagai calon peserta didik di suatu lembaga pendidikan tertentu melalui tahapan-tahapan yang dilakukan oleh sekolah, kolektif atau lembaga rekrutmen (*recruiters*).

### 2. Peserta Didik

Peserta didik merupakan salah satu komponen sekolah yang keberadaannya sangat dibutuhkan, terlebih bahwa pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah. Peserta didik merupakan objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan.

### 3. SMP Negeri 15 Banjarmasin

SMP Negeri 15 Banjarmasin terletak di Jalan Kuin Utara, Rt. 04, No. 06, Kelurahan Kuin Utara, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kalimantan Selatan. Dari uraian diatas dapat dijadikan acuan penulis memilih judul tentang proses rekrutmen pendidik baru dan seleksi peserta didik baru di SMP Negeri 15 Banjarmasin.

## **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan fokus penelitian yang akan dijadikan objek pembahasan dalam skripsi ini, yaitu “Sistem Rekrutmen Peserta Didik Baru pada Lembaga Pendidikan Sekolah”.

Sesuai dengan fokus penelitian di atas, maka penulis menjabarkan lagi terkait sub fokus penelitian yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem rekrutmen promosi dan seleksi peserta didik baru di SMP Negeri 15 Banjarmasin.
2. Apa saja tahapan-tahapan rekrutmen peserta didik baru di SMP Negeri 15 Banjarmasin.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan tujuan umum penelitian ini yaitu “Untuk Mendeskripsikan Sistem Rekrutmen Peserta Didik Baru di Lembaga Pendidikan Sekolah”. Sedangkan untuk tujuan khusus pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan sistem rekrutmen promosi dan seleksi peserta didik baru di SMP Negeri 15 Banjarmasin.
2. Untuk mendeskripsikan tahapan-tahapan rekrutmen peserta didik baru di SMP Negeri 15 Banjarmasin.

#### **E. Alasan Memilih Judul**

Berdasarkan dari latar belakang masalah, maka alasan penulis dalam memilih judul ini sebagai bahan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sistem rekrutmen sangat penting untuk dapat mengetahui kualitas seleksi peserta didik untuk meningkatkan suatu lembaga pendidikan.
2. Rekrutmen yang baik akan lebih mudah dalam mencapai tujuan pendidikan.
3. Mengingat rekrutmen peserta didik baru dapat menentukan sukses atau tidaknya lembaga pendidikan.

## **F. Signifikansi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yang dapat digunakan untuk dikemudian hari. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai sistem rekrutmen peserta didik baru dan faktor yang mempengaruhi sistem rekrutmen peserta didik baru.

### **2. Manfaat Praktis**

Menurut penulis penelitian ini dapat memberikan manfaat secara praktis di antaranya sebagai berikut.

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk penulis tentang pengetahuan tentang sistem rekrutmen peserta didik baru dan faktor yang mempengaruhi sistem rekrutmen peserta didik baru.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk lembaga pendidikan bagaimana sistem rekrutmen peserta didik baru dan faktor yang mempengaruhi sistem rekrutmen peserta didik baru.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pembaca sebagai penambahan ilmu dan wawasan untuk mengetahui bagaimana cara kerja sistem rekrutmen pendidik baru, seleksi peserta didik baru dan faktor yang mempengaruhi sistem rekrutmen peserta didik baru.

## G. Penelitian Terdahulu

Dalam peninjauan penelitian yang akan dilakukan, ada beberapa penelitian terdahulu mengenai sistem rekrutmen pendidik baru dan seleksi peserta didik baru yang dijadikan acuan oleh penulis, yaitu:

1. Sartika, UIN Alauddin Makassar. Membahas mengenai Penerapan Sistem Rekrutmen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan di SMPIT Al Fityan School Gowa. Hasil penelitian tersebut, yaitu: Input rekrutmen peserta didik di SMPIT Al Fityan School Gowa, meliputi pembentukan panitia, analisis kebutuhan peserta didik, pembuatan pengumuman peserta didik baru, pemasangan/pengiriman pengumuman peserta didik baru. 2) Proses rekrutmen peserta didik di SMPIT Al Fityan School Gowa, terlaksana sesuai dengan prosedur PPDB sekolah meliputi pendaftaran peserta didik baru, seleksi peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima, dan pendaftaran ulang peserta didik baru. 3) Output rekrutmen peserta didik di SMPIT Al Fityan School Gowa meliputi nilai pengetahuan dan keterampilan rata-rata siswa di atas angka 80; penilaian sikap meliputi karakter, kreatif, bernalar kritis, mandiri, nasionalis, gotong royong, disiplin, jujur, peduli lingkungan, percaya diri, gemar membaca; Standar mutu SMPIT yang dilihat melalui Rapor Mutu.<sup>8</sup>
2. Sri Wirdha Amriadi, UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Membahas mengenai Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di Madrasah Ulumul Qur'an

---

<sup>8</sup>Sartika, "Penerapan Sistem Rekrutmen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan di SMPIT Al Fityan School Gowa", *Tesis*, Pascasarjana, UIN Alauddin Makassar, 2021, h. 86.

Pagar Air Banda Aceh. Hasil penelitian tersebut, yaitu Proses rekrutmen peserta didik di MUQ Pagar Air sudah berjalan dengan baik. Tanggapan orang tua terhadap proses rekrutmen peserta didik di MUQ Pagar Air sangat baik, bahkan orang tua juga ikut terlibat dalam proses promosi madrasah melalui akun media sosial. Tidak ada permasalahan yang begitu serius terhadap proses rekrutmen peserta didik. Namun ada beberapa orang tua yang mengeluh terhadap persyaratan hafalan yang harus di penuhi oleh calon peserta didik untuk mengikuti ujian dayah.<sup>9</sup>

3. Muhammad Mujibur Rohman, UIN IAIN Kudus. Membahas mengenai Strategi Promosi Rekrutmen Peserta Didik Baru di SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan Kabupaten Grobogan. Hasil penelitian tersebut, yaitu konsep promosi yang diterapkan oleh SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan berdasarkan hasil observasi dari pihak sekolah sendiri yaitu dengan menargetkan sasaran promosi agar penawaran yang di lakukan oleh pihak sekolah relevan dengan target promosi. Kriteria sasaran promosi meliputi faktor lingkungan, budaya dan faktor religi. Strategi yang diterapkan oleh SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan dalam rekrutmen siswa baru sudah baik dan cukup efektif untuk menjaring siswa baru melalui dua jalur yaitu jalur internal dan eksternal.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Sri Wirdha Amriadi, "Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di Madrasah Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2021, h. 106.

<sup>10</sup>Muhammad Mujibur Rohman, "Strategi Promosi Rekrutmen Peserta Didik Baru di SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan Kabupaten Grobogan", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, IAIN Kudus, 2021, h. 65.

4. Joni Nur Junaidi, UIN Sultan Thaha Saifudin Jambi. Membahas mengenai Strategi Kepala Sekolah dalam Rekrutmen Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Merangin. Hasil penelitian tersebut Rekrutmen siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Merangin, adalah baik. Hal ini berdasarkan indikator jumlah siswa secara kuantitas memenuhi ruang belajar sesuai dengan ketentuan permendikbud tentang penerimaan peserta didik baru yang telah ditetapkan. Rasio rumbel yang terpenuhi setiap tahunnya menunjukkan keberhasilan dalam strategi rekrutmen yang dilakukan oleh kepala sekolah, terutama keberhasilan dalam pencapaian kuantitas.<sup>11</sup>
5. A. Ubaidillah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Membahas mengenai Rekrutmen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan (Studi Multisitus Di MAN 1 Malang Dan SMA Negeri 3 Malang). Hasil penelitian tersebut, yaitu Proses Penerimaan Peserta Didik Baru secara keseluruhan terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu: pembentukan kepanitiaan, mengadakan rapat kordinasi pada seluruh panitia, mengadakan sosialisasi PPDB, pendaftaran peserta didik baru, melakukan seleksi peserta didik baru, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman hasil seleksi, dan daftar ulang bagi siswa yang dinyatakan lulus.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Joni Nur Junaidi, "Strategi Kepala Sekolah dalam Rekrutmen Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Merangin", *Tesis*, Pascasarjana, 2021, h. 139.

<sup>12</sup>A. Ubaidillah, "Rekrutmen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan (Studi Multisitus Di MAN 1 Malang Dan SMA Negeri 3 Malang)", *Tesis*, Pascasarjana, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, h. 188.

Adapun dari beberapa penelitian yang relevan tersebut ada beberapa variabel yang berbeda, khususnya tempat yang dijadikan objek dalam penelitian yang akan diteliti oleh Penulis.

## **H. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam penyusunan dan penyajian skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB I berisi Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.
2. BAB II berisi Landasan Teori yang memuat sistem rekurtmen peserta didik dan tahapan-tahapan rekrutmen peserta didik.
3. BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan, teknik analisis data dan prosedur penelitian.
4. BAB IV Laporan Hasil Penelitian, meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.
5. BAB V Penutup yang terdiri dari simpulan dan saran.